

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Narsis merupakan suatu penyakit kejiwaan yang bisa berdampak buruk bagi kepribadian dan fisik seseorang. Narsis dan percaya diri itu berbeda, seseorang bisa dengan mudah menjadi narsis jika tidak mau berusaha dan lebih suka memperoleh segala hal dengan cara praktis, namun untuk menjadi orang yang percaya diri dibutuhkan pemahaman yang tepat dan benar.

Masyarakat biasanya memandang narsis sebagai hal yang biasa dan tidak perlu mendapatkan penanganan. Hal ini bisa dibenarkan bila penderita narsis tersebut belum tergolong ke dalam tingkat yang parah dan tidak mengganggu orang lain. Namun tanpa disadari kadang gangguan kejiwaan seperti narsis mengalami perkembangan ke arah yang lebih buruk. Dampaknya untuk remaja sendiri bisa terjadi pada hubungan di sekolah atau hubungan-hubungan interaksi dengan orang lain menjadi terganggu. Jika dibiarkan terus hal ini akan membuat si penderita narsis menjadi tidak bahagia dan semakin bingung dengan emosi yang ada di dalam dirinya. Dapat disimpulkan dua hal utama yang membentuk kepribadian narsis yaitu:

1. Bagaimana seseorang meresponi suara tidak puas terhadap diri sendiri. Rasa tidak puas terhadap diri sendiri akan positif jika kita gunakan untuk memperbaiki diri dan mendorong ke arah yang lebih baik. Tapi akan negatif jika terjadi pertengkaran dengan diri sendiri (konflik diri) sampai membuat jiwa kosong dan takut. Ini semua akan mendorong seseorang menempuh modus untuk mengelabui diri sendiri supaya bisa mengelabui orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan dan penghormatan dari fantasi yang diciptakan.

2. Bagaimana seseorang menutupi kekurangan, baik karena kurang kaya, kurang keren, kurang cantik dan seterusnya. Rasa kurang ini bisa digunakan untuk menjadi orang yang rendah hati tapi bila responnya negatif, akan sangat mungkin memunculkan motivasi minus, misalnya arogan tanpa alasan, membohongi orang lain untuk menutupi kekurangan, dan seterusnya.

## **5.2 Saran**

Saran yang bisa di dapat dan digunakan dalam hasil laporan dan karya tugas akhir ini adalah:

- Pesan yang disampaikan harus bisa lebih terlihat dan lebih jelas agar dapat dengan mudah dimengerti oleh remaja.
- Pembuatan desain harus lebih kontras agar terlihat perbedaan yang mendasar sehingga dapat dengan mudah menyampaikan maksud dari kampanye ini.
- Pemilihan foto ataupun *image* harus menggunakan beberapa alternatif yang nantinya akan digunakan untuk mendapat gambar yang lebih baik, misalnya *image* dengan model yang gambarnya di ambil secara *candid* dan lain-lain.
- Penggunaan elemen desain seperti garis dan warna harus bisa langsung tepat ke sasaran dan lebih menarik sehingga kampanye ini nantinya akan menjadi kampanye yang efisien.